

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Siswa SMAN 92 Jakarta didominasi oleh jenis kelamin perempuan (65 siswa/67,7%) dan mayoritas dalam rentang usia 14-17 tahun (78 orang / 81,3%)
- b. Pemahaman siswa SMAN 92 Jakarta dilihat berdasarkan pengetahuan dan sikap yang dinilai dari hasil kuisioner *pre-test* dan *post-test*. Hasil rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan edukasi sebesar 77,02 dan sesudah di edukasi meningkat jadi 90,53 sedangkan rata-rata nilai sikap sebelum diberikan edukasi sebesar 66,06 dan sesudah diberikan edukasi sebesar 71,53. Siswa terlihat sudah memahami pengertian dan sikap dalam menghadapi Covid-19 dengan menerapkan Protokol Kesehatan.
- c. Pelaksanaan edukasi dengan metode daring (dalam jaringan) dilakukan dengan dibantu aplikasi zoom dan grup obrolan di whasaapp yang dibuat oleh peneliti. Edukasi dilakukan dengan pemberian materi dalam bentuk slide yang berisikan kalimat, gambar, dan pesan suara. Ketika dilakukannya penelitian, siswa cukup responsif, sehingga penelitian berjalan dengan baik.
- d. Adanya pengaruh edukasi dengan metode daring terhadap pengetahuan dan sikap Penerapan Protokol Kesehatan sebagai pencegahan Covid-19, dilihat dari peningkatan nilai pengetahuan yaitu sebesar 13,51 poin dan peningkatan rata-rata nilai sikap yaitu sebesar 5,46 poin dengan perolehan *pvalue* keduanya 0,000. Artinya, orang yang pengetahuannya lebih tinggi memiliki resiko lebih kecil untuk terinfeksi kasus Covid-19 dibandingkan dengan yang pengetahuannya lebih rendah. Begitu juga dengan sikap, karena

- apabila pengetahuan tinggi, maka sikap seseorang akan lebih baik daripada seseorang yang memiliki pengetahuan rendah.
- e. Ditemukan hasil penelitian bahwa usia berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap siswa, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil yang diperoleh yaitu rata-rata nilai pengetahuan dari 76,52 menjadi 90,48, nilai sikap dari 65,79 menjadi 71,35, hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan usia remaja dikatakan sudah memiliki kognitif tingkat tinggi, seperti kemampuan merumuskan perencanaan strategis atau kemampuan mengambil keputusan sehingga mudah untuk diajak berdiskusi dan mengungkap informasi yang diterima, dan sudah memiliki rasa tanggung jawab atas sikapnya.
 - f. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan nilai perbedaan yang signifikan pada jenis kelamin terhadap pengetahuan, karena perbedaan peningkatan nilai antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu hanya 0,54 poin.
 - g. Dalam penelitian ini juga tidak ada perbedaan yang signifikan kategori usia dengan pengetahuan dengan nilai $p\text{-value } 0,839 > 0,05$. Begitu juga kategori usia dengan sikap dengan nilai $p\text{-value } 0,551 > 0,05$. Dan juga tidak ada perbedaan yang signifikan kategori jenis kelamin dengan pengetahuan dan sikap sesudah diberikan edukasi online.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti bermaksud ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

a. Bagi Siswa SMA

Siswa-siswi di masa New Normal harus tetap menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak di kehidupan sehari-hari dan saling mengingatkan sesama teman maupun keluarga agar patuh terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

b. Bagi Pihak Sekolah SMA

Sekolah harus rutin mengedukasi siswanya terkait penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 pada masa New Normal. agar siswa tidak berperilaku acuh yang berdampak pada kesehatan dirinya dan orang lain.

c. Bagi Peneliti lain

Persiapan harus lebih matang untuk mempermudah jalannya penelitian. Penyesuaian waktu dengan sekolah harus diperhatikan agar tidak mengganggu proses belajar siswa dengan sekolahnya. Pemilihan media untuk melakukan edukasi perlu dipertimbangkan sesuai dengan kemampuan peneliti dan responden. Pemilihan media untuk menyebarkan kuisioner perlu dipertimbangkan agar tidak menyulitkan pihak peneliti ataupun responden.